ISSN 2747-2671 (online)

PINISI
JOURNAL OF ART, HUMANITY & SOCIAL STUDIES
Vol. 4 No. 1, 2024

Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

The Effect of Net Profit and Operating Cash Flow on Share Prices in Telecommunication Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange

Akifah Fikriah Anwar*, Hariany Idris, Sahade
Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar
*Penulis Koresponden: akifahfikriah@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh laba bersih dan arus kas operasi secara parsial terhadap harga saham, dan untuk mengetahui pengaruh laba bersih dan arus kas operasi secara simultan terhadap harga saham. Variabel pada penelitian ini adalah Harga Saham sebagai variabel terikat (Y) yang diukur dengan harga saham penutupan yang muncul saat bursa tutup, Laba Bersih sebagai variabel bebas (X1) yang diukur dengan laba bersih sebelum pajak dikurangi pajak penghasilan, dan Arus Kas Operasi sebagai variabel bebas (X2) yang diukur dengan nilai arus kas masuk dikurangi arus kas keluar. Populasi penelitian ini adalah perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan sampel pada penelitian ini adalah 10 perusahaan telekomunikasi yang diambil dengan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda untuk menguji hubungan antara laba bersih, arus kas operasi, dan harga saham.

Kata kunci: Laba Bersih, Arus Kas Operasi, dan Harga Saham

ABSTRACT

This research aims to determine the partial effects of net income and operating cash flow on stock prices and to investigate the simultaneous influence of net income and operating cash flow on stock prices. The variables in this study include Stock Prices as the dependent variable (Y), measured by the closing stock price at the market close, Net Income as an independent variable (X1), measured by pre-tax net income minus income tax, and Operating Cash Flow as an independent variable (X2), measured by the value of incoming cash flow minus outgoing cash flow. The population of this study comprises telecommunications companies listed on the Indonesia Stock Exchange, with a sample of 10 telecommunications companies selected using purposive sampling technique. Data collection is conducted through documentation techniques. This research utilizes multiple linear regression analysis to examine the relationship between net income, operating cash flow, and stock prices.

***Keywords**: Net Income, Operating Cash Flow, Stock Price*

1. PENDAHULUAN

Sektor telekomunikasi merupakan salah satu sektor yang sangat penting dalam perekonomian, karena memberikan kontribusi yang signifikan dalam peningkatan produktivitas dan efisiensi bisnis. Telekomunikasi menyediakan jaringan komunikasi yang dibutuhkan oleh masyarakat dan berbagai sektor ekonomi, seperti perdagangan, industri, dan jasa. Di era digital saat ini, peran telekomunikasi menjadi salah satu sektor bisnis yang memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Karena, sektor telekomunikasi merupakan salah satu sektor yang mengalami pertumbuhan yang cepat dan stabil. Perusahaan telekomunikasi menjadi objek yang menarik untuk dianalisis dalam studi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Laba bersih merupakan indikator kinerja keuangan perusahaan yang menunjukkan seberapa besar keuntungan yang diperoleh setelah dikurangi dengan semua biaya yang dikeluarkan perusahaan. Laba bersih yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola biaya dengan baik dan memperoleh keuntungan yang cukup besar. Sedangkan arus kas operasi merupakan aliran dana yang dihasilkan dari operasional perusahaan, yang menunjukkan seberapa baik perusahaan dalam mengelola arus dana yang dihasilkan dari operasionalnya. Arus kas operasi yang positif menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan dana dari operasionalnya yang dapat digunakan untuk keperluan perusahaan selanjutnya. Perusahaan telekomunikasi terus berusaha meningkatkan kinerja keuangannya dengan cara meningkatkan laba bersih dan arus kas operasinya. Karena, kedua indikator keuangan tersebut, laba bersih dan arus kas operasi, dianggap penting dalam menentukan harga saham karena dapat memberikan informasi tentang kinerja keuangan perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam mengelola dana yang dihasilkan. Investor cenderung akan lebih tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki laba bersih dan arus kas operasi yang baik, sehingga dapat meningkatkan harga saham perusahaan tersebut. Saham menjadi salah satu alternatif investasi di pasar modal yang paling banyak digunakan oleh para investor karena keuntungan yang diperoleh lebih besar dibandingkan dengan obligasi. Harga saham merupakan indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan dan menunjukkan kekuatan pasar melalui transaksi saham di pasar modal. Dengan memahami pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap harga saham, perusahaan telekomunikasi dapat merancang strategi yang lebih efektif dalam mengoptimalkan nilai saham bagi para pemegang saham. Studi ini juga dapat memberikan masukan bagi pihak manajemen perusahaan telekomunikasi dalam mengelola keuangan perusahaan dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan agar dapat meningkatkan harga saham perusahaan.

Rumusan Masalah Berdasarkan uraian pada latar belakang yang ada maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : 1. Bagaimana pengaruh laba bersih dan arus kas operasi secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia? 2. Bagaimana pengaruh laba bersih dan arus kas operasi secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia? 3. Manakah diantara laba bersih dan arus kas operasi yang lebih dominan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia?

Tujuan Penelitian Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : 1. Untuk mengetahui pengaruh laba bersih dan arus kas operasi secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar bursa efek Indonesia. 2. Untuk mengetahui pengaruh laba bersih dan arus kas operasi secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar bursa efek Indonesia. 3. Untuk mengetahui variabel yang lebih dominan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek

Indonesia. D. Manfaat Penelitian Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik dari aspek praktis maupun dari aspek teoritis, serta dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah : 1. Manfaat Praktis a. Bagi Perusahaan Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi bagi perusahaan untuk melihat seberapa besar pengaruh laba bersih dan arus kas aktivitas operasi .

2. TINJAUAN PUSTAKA

1) Laporan Laba Rugi

a. Definisi Laporan laba rugi

Laporan laba rugi memegang peranan penting bagi sebuah perusahaan karena merupakan alat untuk mengukur keberhasilan dalam suatu usaha, dan juga laba sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bagi pihak manajemen ataupun investor. Brealey Myers Marcus dalam Munawir S, 2016: 2) menyatakan bahwa ”Laba rugi adalah laporan keuangan yang memperlihat pendapatan, beban, dan laba bersih perusahaan sepanjang suatu periode waktu” .

b. Definisi Laba Bersih

Laba bersih merupakan perbedaan total pendapatan yang dikurangi biayabiaya- yang didapat berasal dari kegiatan usaha suatu perusahaan selama periode tertentu. Laba juga sering disebut penghasilan (earning) dan keuntungan (profits). Berdasarkan pendapat Hery, maka laba bersih dapat dihitung menggunakan rumus : (Laba Bersih = Laba sebelum pajak penghasilan – Pajak penghasilan) Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa laba bersih merupakan keuntungan yang didapatkan dari pendapatan atau penghasilan kemudian dikurangi dengan beban dan biaya serta pajak dalam suatu periode waktu tertentu.

2) Laporan Arus Kas

a. Definisi Laporan Arus Kas

Laporan arus kas yaitu laporan yang melaporkan penerimaan kas, pembayaran kas, dan perubahan bersih pada kas yang berasal dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dari suatu perusahaan selama satu periode tertentu.

b. Tujuan Laporan Arus Kas Menurut Wibowo dan Arif (2015) adalah :

Membantu pembaca laporan keuangan dalam memperkirakan laba bersih (net income) dengan penerimaan serta pengeluaran kas yang terkait dengan pendapatan tersebut. 2) Menyediakan informasi yang relevan mengenai penerimaan dan pengeluaran kas bagi investor dan kreditur. 3) Membantu menentukan pengaruh transaksi kas dan non kas dari aktivitas pendanaan dan investasi terhadap posisi keuangan suatu entitas.

c. Definisi Arus Kas Operasi

Arus kas operasi adalah laporan arus kas yang bertujuan melaporkan arus kas masuk dan arus kas keluar dari kegiatan operasi perusahaan sehari-hari Warren et al., (2016:787). Arus kas operasi dapat digunakan sebagai indikator yang mengukur efisiensi kegiatan kegiatan operasional entitas, apakah entitas mampu menghasilkan arus kas yang memadai untuk membayar pinjaman, melaksanakan kegiatan operasional entitas, membayar deviden, dan melakukan investasi tanpa mengandalkan sumber pendapatan dari luar. Arus kas operasi adalah jumlah uang tunai yang dihasilkan atau digunakan dalam kegiatan operasional suatu perusahaan.

d. Definisi Harga Saham

Harga saham adalah nilai saham dalam rupiah yang terbentuk akibat terjadinya aksi pembelian dan penawaran saham di Bursa Efek oleh sesama anggota bursa. (Hadi & Latif, 2017). Darmaji dan Fakhrudi (2016 : 102) mengemukakan bahwa: “Harga saham merupakan harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa naik ataupun turun dalam hitungan waktu begitu cepat. Harga saham dapat berubah dalam hitungan menit maupun detik. Hal tersebut tergantung dengan permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham” Dari kedua definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa harga saham merupakan harga

suatu saham perusahaan yang diperdagangkan di pasar modal dalam waktu tertentu karena adanya aktivitas permintaan dan penawaran saham.

e. Jenis Harga Saham

Harga saham dapat dibedakan menjadi delapan (Widoatmojo (2018:126). Adapun pembagiannya adalah sebagai berikut: 1) Harga nominal merupakan harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. 2) Harga perdana merupakan pada waktu harga saham tersebut dicatat di bursa efek. Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi dan emiten. 3) Harga pasar merupakan harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain. Harga ini terjadi setelah saham tersebut dicatatkan di bursa. 4) Harga pembukuan merupakan harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat jam bursa dibuka. 5) Harga penutupan merupakan harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat akhir hari bursa. 6) Harga tertinggi merupakan harga yang paling tinggi yang terjadi pada hari bursa. Harga ini dapat terjadi transaksi atas suatu saham lebih dari satu kali tidak pada harga yang sama. 7) Harga terendah merupakan harga yang paling rendah yang terjadi pada saat hari bursa. Dapat terjadi atas suatu saham lebih dari satu kali tidak pada harga yang harga yang sama. 8) Harga rata-rata merupakan perataan dari harga tertinggi dan harga terendah

Gambar 1. Kerangka Konseptual

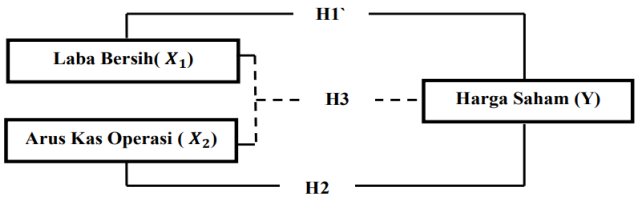

H1 : Laba bersih berpengaruh positif secara signifikan terhadap harga saham

H2 : Arus Kas Operasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap harga saham.

H3 : Laba bersih dan arus kas operasi secara simultan berpengaruh positif secara signifikan terhadap harga saham

3. METODE PENELITIAN

3.1. Variabel dan Desain Penelitian

1) Variabel Penelitian Adapun variabel pada penelitian ini terdiri atas variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham yang disimbolkan dengan Y, sedangkan variabel independen terdiri atas 2 yaitu laba bersih yang disimbolkan dengan X1 dan arus kas operasi yang disimbolkan dengan X2.
2) Desain Penelitian Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang menganalisis hubungan kasual antar satu variabel dengan variabel lainnya. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode waktu tiga tahun yaitu 2020- 2022. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data yang didapatkan dengan cara melakukan pengumpulan laporan keuangan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan metode dokumentasi. Data yang dibutuhkan sehubungan dengan variabel yaitu data mengenai laba bersih, arus kas operasi, dan harga saham. Setelah data terkumpul, maka data akan dianalisis dengan menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 23. Setelah melakukan analisis data, selanjutnya akan diperoleh hasil dan kesimpulan.

3.2. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1) Laba Bersih merupakan keuntungan yang didapatkan dari pendapatan atau penghasilan kemudian dikurangi dengan beban atau biaya

serta pajak dalam suatu periode. Adapun pengukuran laba bersih menurut Hery (2016) sebagai berikut:

2) Laba Bersih = Laba sebelum pajak penghasilan – Pajak penghasilan
3) Arus Kas Operasi merupakan laporan yang menyajikan informasi mengenai jumlah kas bersih yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu yang berasal dari aktivitas operasi perusahaan. Adapun pengukuran arus kas aktivitas operasi menurut Harahap (2017) sebagai berikut :
4) Arus Kas Aktivitas Operasi = Arus kas masuk operasi – Arus kas keluar operasi
5) Harga Saham merupakan harga yang terjadi dipasar bursa pada saat waktu tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar karena adanya permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan dipasar modal. Adapun pengukuran harga saham menurut Azis, I. J. (2019:72) adalah dengan melihat **harga penutupan** saham di bursa pada suatu periode tertentu. Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022.

3.3. Populasi dan Sampel

Adapun yang akan menjadi populasi pada penelitian ini adalah perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang terdiri dari 19 perusahaan. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini dengan teknik Nonprobability Sampling dengan metode Purposive Sampling dimana sampel ditentukan berdasarkan pertimbangan tertentu Sugiyono (2018:144).

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan cara sebagai berikut :

1) Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengkaji dokumen untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan variabel yang akan di teliti. Adapun data yang akan diperoleh dari teknik dokumentasi pada penelitian ini adalah berupa data sekunder yaitu laporan laba rugi, laporan arus kas, dan data harga saham periode 2020-2022. Data tersebut dapat diakses melalui website www.idx.co.id .
2) Studi Pustaka Pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara mempelajari dan memahami literatur-literatur seperti buku, jurnal, skripsi, dan sumber lainnya yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan.

3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan program Statistical Package for Social Science (SPSS) Versi 23. Dari hasil pengumpulan data kemudian di interpretasikan dan di analisis lebih lanjut sesuai dengan bentuk teknik analisis pembahasan yang digunakan. Agar data yang dikumpulkan tersebut dapat bermanfaat, maka harus diolah dan dianalisis terlebih dahulu sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam mengambil keputusan. Metode analisis data yang di pakai dalam penelitian ini adalah Kuantitatif.

3.6. Analisis Data

1) Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam pengelolaan data dengan menggunakan regresi linear berganda digunakan beberapa tahap untuk mencari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang mana dapat kita ketahui hasil persamaan regresi.

Tabel 1. Hasil Perhitungan Yang Diperoleh Oleh Penulis Menggunakan SPSS.

Model	Unstandarzed Coefficents	
	B	Std. Error
Constant	2331.185	37.550
Laba Bersih	3.21E-5	.000
Arus Kas	7.780E-5	.000
a. Depedent Variable : Harga Saham		

$$Y = 2331.185 + 3.218E\text{-}5\ X1 + 7.780E\text{-}5\ X2 + e$$

Berikut adalah penjelasan dari persamaan di atas

a) Nilai konstanta adalah 2331.185. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan dan penurunan dari variabel dependen dan variabel independent tidak mempengaruhi nilai dari konstanta.
b) Nilai koefisien dari variabel x1 (laba bersih) adalah 3.218. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel x1 (laba bersih) berpengaruh positif terhadap harga saham (y). Hasil ini menunjukkan bahwa kenaikan variabel x1 sebesar 3.218 poin akan menaikkan variabel y sebesar 3.218.
c) Nilai koefisien dari variabel x2 (arus kas operasi) adalah 7.780. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel x2 (arus kas operasi) berpengaruh positif terhadap harga saham (y). Hasil ini menunjukkan bahwa kenaikan variabel x2 sebesar 7.780 poin akan menaikkan variabel y sebesar 7.780.

2) Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Pengujian ini bertujuan untuk mengukur seberapa jauh besar peranan variabel independen (laba bersih dan arus kas operasi) terhadap variabel dependen (harga saham).

Tabel 2. Berikut merupakan tabel 12 hasil dari uji determinasi R square.

Model Summary				
Model	**R**	**R Square**	**Adjusted R Square**	**Std. Error of the Estimate**
1	.912	.832	.820	4222.35605
a. Predictors (Constant), Arus Kas Koperasi Laba Bersih				

dapat dilihat bahwa nilai adjusted r square adala 0.820 (82%). Hasil ini menunjukkan bahwa variabel laba bersih dan arus kas memberikan pengaruh sebesar 82% terhadap harga saham sedangkan sisanya yaitu 18% (100% - 82%) dipengaruhi oleh variabel lain seperti likuidtas, DER, dan Dividend Yield.

3) Uji Parsial (t)

Uji-t digunakan untuk menguji hipotesis dan mengetahui seberapa besar signifikansi pengaruh variabel laba bersih dan arus kas operasi terhadap harga saham. Untuk mengetahui pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap harga saham. Suatu variabel dikatakan berpengaruh signifikan jika nilai signifikansi yang didapatkan lebih kecil dari 5% (α 0,05). Adapun hasil uji-t dengan menggunakan bantuan SPSS dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji-T Dengan Menggunakan Bantuan SPSS

Model		t	Sig
1	(Constant)	62.081	.000
	Laba Bersih	2.504	.019
	Arus ka s Operasi	14.536	.000

T tabel = 0.05/2 (n-1) = 0.05/2 (30-1) = 0.05/2 (29) = 1.45

Berikut adalah hasil interpretasi dari uji t (uji parsial): Nilai t hitung dari variabel x1 (laba bersih) adalah 2.504 sedangkan nilai t tabel adalah 1.45. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai thitung > ttabel. Nilai signifikansi adalah 0.019 atau kurang dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa laba bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. 2). Nilai t hitung dari variabel x2 (arus kas operasi) adalah 14.536 sedangkan nilai t tabel adalah 1.45. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai thitung > ttabel. Nilai signifikansi adalah 0.000 atau kurang dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa arus kas operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

4) Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap harga saham secara bersama-sama atau lsimultan.

Dapat dilihat bahwa nilai F hitung adalah 66.869 sedangkan nilai F tabel yang diperoleh dari tabel F adalah 3.35. nilai signifikansi adalah 0.000. berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai F hitung lebih besar dibandingkan dengan F tabel serta nilai signifikansi kurang dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa

laba bersih dan arus kas berpengaruh secara simultan terhadap harga saham

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Pengaruh Laba Bersih terhadap harga saham berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa laba bersih secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan jasa telekomunikasi yang terdaftar di BEI Periode 2020-2022. Pengaruh laba bersih terhadap harga saham pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara parsial dapat diketahui dari besarnya koefisien regresi untuk variabel tersebut. Dari hasil regresi dapat diketahui koefisien (β1X1) sebesar 3.218 dan bertanda positif. Hal ini berarti bahwa laba bersih memiliki korelasi positif dengan harga saham. Setiap kenaikan laba bersih sebesar satu satuan akan menaikkan harga saham sebesar 3.218. Hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil pengujian uji hipotesis yang telah dilakukan. Hasil penelitian ini telah sesuai dengan hipotesis yang telah dibuat, dimana H1 : Laba bersih secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
2) Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap harga saham berdasarkan hasil penelitian pengaruh arus kas operasi secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara parsial dapat diketahui dari besarnya koefisien regresi variabel. Hasil yang didapatkan yaitu diketahui nilai koefisien arus kas operasi (β2X2) sebesar 7.780 dan bertanda positif. Hal ini berarti, jika variabel arus kas operasi (X2) mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka variabel harga saham (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 7.780. Hasil penelitian ini telah sesuai dengan hipotesis yang telah dibuat, dimana H2 : Arus Kas Operasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
3) Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham berdasarkan hasil penelitian, pengaruh laba bersih dan arus kas operasi secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang telah dibuat yaitu H3: laba bersih dan arus kas operasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan berdasarkan persamaan regresi linear berganda yaitu Y = 2.331.185 + 3.218 X1 + 7.780 X2 + e. Dari persamaan tersebut dapat diketahui bahwa konstanta (α) sebesar 2.331.185 artinya apabila variabel laba bersih dan arus kas operasi dianggap nol (0), maka variabel harga saham sebesar 2.331.185 satuan. Hasil analisis uji-F menunjukkan nilai signifikansi laba bersih dan arus kas operasi terhadap harga saham sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai f hitung > f tabel yaitu 66.869 > 3.35 sehingga dapat diketahui bahwa laba bersih dan arus kas operasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tombilayuk & Aribowo (2021) yang menunjukkan bahwa laba bersih dan arus kas secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.
4) Variabel yang lebih dominan berpengaruh terhadap harga saham Hasil uji statistik pada laba bersih dan arus kas operasi dimana memiliki nilai signifikan < 0,05. Untuk nilai signifikansi laba bersih sebesar 0.019.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan paparan di atas, berikut adalah kesimpulan yang dapat ditarik:

1) Variabel laba bersih (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham (Y). Adanya hubungan yang signifikan antara laba bersih dan harga saham menunjukkan bahwa variabel ini dapat mempengaruhi keputusan para investor dalam membuat

keputusan. Perusahaan yang memiliki profit yang baik maka akan menunjukkan prospek yang cerah untuk investor dalam berinvestasi. Sehingga hal tersebut dapat menarik minat investor dalam menanamkan sahamnya di suatu perusahaan dan harga saham perusahaan akan mengalami peningkatan.

2) Variabel arus kas operasi (X2) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham (Y). Arus kas operasi yang kuat berpengaruh positif terhadap harga saham karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan uang tunai dari operasinya. Arus kas operasi yang positif mencerminkan kesehatan keuangan perusahaan dan meningkatkan kepercayaan investor. Hal ini dapat membuat saham lebih menarik, meningkatkan permintaan, dan sebagai hasilnya, mendukung kenaikan harga saham.
3) Laba bersih dan arus kas operasi secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut berarti secara bersama – sama variabel arus kas dan laba bersih dapat menjadi acuan bagi investor sebagai dasar pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi. Semakin baik kandungan informasi yang terkandung dalam arus kas dan tingginya laba yang diperoleh perusahaan, maka akan meningkatkan minat investor untuk membeli saham dan akan berimbas pada meningkatnya harga saham perusahaan tersebut.
4) Dapat disimpulkan, arus kas operasi dianggap dominan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan melihat hasil uji statistic memiliki nilai signifikan sebesar 0.000<0.05 yang lebih rendah dibandingkan nilai signifikan laba bersih sebesar 0.019<0.05.

Berdasarkan paparan di atas, berikut adalah Saran yang dapat ditarik:

1) Untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi harga saham, yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Karena berdasarkan hasil penelitian, nilai R Square sebesar 0,820 yang berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen hanya sebesar 82%. Maka dari itu, untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi harga saham.
2) Untuk perusahaan diharapkan agar dapat meningkatkan laba bersih dan arus kas operasi karena kedua variabel tersebut secara simultan dapat mempengaruhi harga saham, sehingga dapat menarik minat investor untuk menanamkan saham.

DAFTAR PUSTAKA

Azis, I. J. (2019). Teori dan Praktik Investasi Saham. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Azis, M. & dkk. (2018). Pedoman Penyusunan Skripsi & Tugas Akhir. Cetakan Pertama. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar

Bahtiar, N. Y., & Kharisma F. (2019). Pengaruh Laba Bersih terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017. Artikel Ilmiah.

Brealey, R. A., & Myers, S. C. (2014). Principles of Corporate Finance. McGrawHill Education

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Salemba Empat.

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). Fundamentals of Financial Management. Cengage Learning

Chen, T. C., & Chen, H. L. (2019). The Effects of Earnings and Cash Flows on Stock Prices: Evidence from Taiwan's Telecommunications Industry. Journal of Business and Economics, 10(3), 657-667.

Djago, F. P. H. (2016). Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Pendanaan, dan Laba Akuntansi, Nilai Buku dan Ukuran Perusahaan Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. Artikel Ilmiah.

Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8).

Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Harahap, S. S. (2015). Teori Akuntansi. Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers.

Hartono, J. (2017). Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi 11). BPFEUGM

Hermuningsih, Sri. 2018. Pengantar Pasar Modal Indonesia. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Husnan, Suad., Enny Pudjiastuti, 2014. Dasar – dasar Manajemen Keuangan. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.